

BAHASA INDONESIA SEBAGAI MEDIA PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS

Lisa Mariam¹, Tridays Repelita², Haerudin³, Rahma Dilla Zainuri⁴

Universitas Buana Perjuangan Karawang

lisa.maryam@ubpkarawang.ac.id, tridays.repelita@ubpkarawang.ac.id,
haerudin@ubpkarawang.ac.id, rahma.dilla@ubpkarawang.ac.id

ABSTRACT

This study aims to explore the role of the Indonesian language as a medium for shaping Islamic character in high school students. In the era of globalization, it is important for the younger generation to possess strong and moral character in accordance with Islamic values. The Indonesian language, as the national language, functions not only as a tool for communication but also as a means to instill ethical and moral values. This research employs a qualitative approach with a case study method. Data is collected through in-depth interviews, observations, and document analysis of Indonesian language learning activities at SMAIT AL-ICHWAN high school. The results of the study indicate that teaching the Indonesian language can be an effective medium for instilling Islamic values, such as honesty, responsibility, and tolerance, through the study of literary materials and relevant text discussions. Additionally, teachers play a crucial role in facilitating this process by designing creative and interactive teaching strategies. Challenges faced include time constraints and the lack of specific materials integrating Islamic values. Therefore, collaboration between teachers, schools, and policymakers is needed to develop a curriculum that supports the development of Islamic character through Indonesian language learning. This research contributes to a deeper understanding of the integration of character education in high school curricula in Indonesia.

Keywords: Indonesian language, character building, Islamic values

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran Bahasa Indonesia sebagai media pembentukan karakter Islami di Sekolah Menengah Atas, dengan mengambil sampel dari siswa. Dalam era globalisasi ini, penting bagi generasi muda untuk memiliki karakter yang kuat dan bermoral, sesuai dengan nilai-nilai Islami. Bahasa Indonesia, sebagai bahasa nasional, tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai etika dan moral. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen dari kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA tempat yang akan diteliti di SMAIT AL-ICHWAN. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengajaran Bahasa Indonesia dapat menjadi media yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai

Islami, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan toleransi, melalui pembelajaran materi sastra dan diskusi teks yang relevan. Selain itu, guru memiliki peran penting dalam memfasilitasi proses ini dengan menyusun strategi pengajaran yang kreatif dan interaktif. Tantangan yang dihadapi antara lain keterbatasan waktu dan kurangnya materi yang spesifik mengintegrasikan nilai-nilai Islami. Oleh karena itu, dibutuhkan kerjasama antara guru, sekolah, dan pembuat kebijakan untuk mengembangkan kurikulum yang mendukung pembentukan karakter Islami melalui pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman lebih lanjut mengenai integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum sekolah menengah atas di Indonesia.

Kata kunci : bahasa Indonesia, pembentukan karakter, nilai-nilai islami

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membentuk karakter generasi muda. Pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), siswa berada pada fase penting dalam pembentukan identitas pribadi dan karakter. Dalam konteks ini, peran bahasa Indonesia sebagai media pembentukan karakter Islami menjadi sangat relevan dan signifikan, khususnya di institusi pendidikan yang berbasis agama seperti Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMAIT) AL-ICHWAN.

Pembentukan karakter Islami di kalangan remaja merupakan salah satu tujuan utama dari pendidikan di SMAIT AL-ICHWAN. Karakter Islami mencakup nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, rasa hormat, dan toleransi yang sejalan dengan ajaran agama Islam. Pendidikan karakter

Islami diharapkan dapat mempersiapkan siswa untuk menjadi individu yang beretika, berintegritas, dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat.

Bahasa Indonesia, sebagai bahasa nasional, memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan di Indonesia. Sebagai alat komunikasi, bahasa Indonesia digunakan dalam semua mata pelajaran, termasuk dalam pendidikan agama. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam proses belajar mengajar dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, termasuk materi yang berkaitan dengan nilai-nilai Islami.

Integrasi nilai-nilai Islami dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMAIT AL-ICHWAN dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti

pemilihan teks bacaan yang mengandung pesan moral Islami, diskusi kelas yang mendorong refleksi atas nilai-nilai tersebut, dan penugasan yang mengajak siswa untuk mengaplikasikan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai sarana penguasaan keterampilan berbahasa, tetapi juga sebagai media efektif untuk internalisasi nilai-nilai Islami.

Meskipun integrasi ini menjanjikan banyak manfaat, terdapat pula tantangan yang perlu dihadapi. Tantangan tersebut antara lain adalah keterbatasan sumber daya pengajaran yang relevan, serta perlunya pelatihan bagi pendidik untuk mengimplementasikan metode pengajaran yang efektif. Namun, tantangan ini juga membuka peluang untuk pengembangan kurikulum yang lebih inovatif dan adaptif terhadap kebutuhan siswa di era modern.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi efektif untuk memaksimalkan peran bahasa Indonesia dalam pembentukan karakter Islami di SMAIT AL-ICHWAN. Dengan demikian, sekolah dapat lebih berkontribusi dalam mencetak

generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga kuat dalam karakter Islami.

B. Metode Penelitian

1. Objek Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai implementasi dan efek dari pembelajaran Bahasa Indonesia dalam membentuk karakter Islami siswa di SMAIT AL-ICHWAN.

2. Subyek Penelitian

Guru Bahasa Indonesia dan Siswa kelas XI SMAIT AL-ICHWAN

3. Teknik pengumpulan data

a. Teknik Pengumpulan Data
Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu:

1. Wawancara Mendalam: Dilakukan dengan guru, kepala sekolah, dan pengelola kurikulum untuk mendapatkan pandangan mereka mengenai peran pelajaran Bahasa Indonesia dalam pembentukan karakter Islami.
2. Observasi Kelas: Mengamati kegiatan pembelajaran

Bahasa Indonesia di kelas untuk melihat bagaimana nilai-nilai Islami diintegrasikan dalam proses pembelajaran.

3. Dokumentasi: Menganalisis bahan ajar, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

b. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik. Langkah-langkah analisis meliputi:

1. Mengorganisasi data menjadi tema-tema yang relevan
2. Menginterpretasikan data berdasarkan tema yang ditemukan
3. Menyajikan temuan dalam bentuk narasi yang sistematis

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam pendidikan di Indonesia, termasuk dalam membentuk karakter islami di sekolah-sekolah berbasis Islam. Kajian pustaka ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana Bahasa

Indonesia digunakan sebagai media pembentukan karakter islami di SMAIT AL-ICHWAN, dengan mengacu pada berbagai sumber literatur.

2. Pentingnya Pendidikan Karakter

Bahasa Indonesia bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga instrumen penting dalam pendidikan karakter. Menurut Supriyadi (2015, hlm. 27), bahasa memainkan peran penting dalam pembentukan moral dan etika peserta didik karena bahasa adalah medium utama dalam penyampaian nilai-nilai. Di sekolah, bahasa digunakan untuk mengajarkan norma, aturan, dan nilai yang diharapkan tertanam dalam diri siswa.

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk membentuk moral dan etika peserta didik. Menurut Lickona (1991), pendidikan karakter adalah upaya untuk membantu peserta didik mengembangkan pengetahuan, sikap, dan perilaku yang baik. Pendidikan karakter tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada perkembangan emosional dan sosial peserta didik.

3. Bahasa Indonesia sebagai Media Pendidikan Karakter

Bahasa Indonesia bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga sarana pembentukan karakter. Melalui pembelajaran bahasa, siswa dapat mengeksplorasi nilai-nilai moral dan etika yang terkandung dalam teks sastra dan non-sastra. Sebagai contoh, pembelajaran cerpen dapat mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, kerja keras, dan kepedulian sosial. Menurut Astuti (2013), pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dapat digunakan sebagai media untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa. Hal ini dapat dilakukan melalui pembelajaran teks yang mengandung nilai moral dan diskusi kelas yang memfasilitasi refleksi pribadi siswa terhadap nilai-nilai tersebut.

4. Pembentukan Karakter Islami di SMAIT

SMAIT AL-ICHWAN sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran penting juga dalam pembentukan karakter Islami peserta didiknya. Pendidikan karakter Islami mencakup penanaman nilai-nilai ajaran Islam seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kasih sayang. Hal ini sejalan dengan pandangan Al-Ghazali yang menyatakan bahwa

pendidikan harus menekankan pada pembentukan akhlak yang baik.

Pembentukan karakter pendidikan mencakup integrasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa. Azra (2010, hlm. 45) menjelaskan bahwa karakter pendidikan melibatkan komponen seperti keimanan, akhlak mulia, serta ketaatan terhadap ajaran agama. Pendidikan karakter di sekolah bertujuan untuk membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kepribadian yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hasan (2015), sekolah Islam terpadu seperti SMAIT AL-ICHWAN menerapkan kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai Islami dalam setiap mata pendidikan. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler dan program keagamaan di sekolah juga dirancang untuk mendukung pembentukan karakter Islami siswa.

5. Implementasi Program Pembentukan Karakter di SMAIT AL-ICHWAN

SMAIT AL-ICHWAN menerapkan berbagai program untuk

mendukung pembentukan karakter Islami siswanya. Program-program tersebut meliputi kegiatan pembelajaran rutin, kegiatan keagamaan, dan kegiatan sosial. Pembelajaran rutin yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islami membantu siswa memahami pentingnya menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, pembacaan Al-Qur'an, dan kajian Islami menjadi bagian penting dalam pembentukan karakter Islami. Kegiatan sosial, seperti bakti sosial dan kerja sama dengan 233endidikan, juga dimaksudkan untuk mengasah empati dan tanggung jawab sosial siswa.

6. Tantangan dan Solusi dalam Pembentukan Karakter Islami

Meskipun memiliki program yang baik, SMAIT AL-ICHWAN menghadapi tantangan dalam pembentukan karakter Islami, seperti perbedaan latar belakang siswa dan pengaruh media sosial. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan kerja sama antara sekolah, orang tua, dan 233endidikan.

Menurut Suyanto (2017), 233endid yang efektif adalah dengan menguatkan komunikasi antara pihak

sekolah dan orang tua serta memberikan 233endidikan digital yang bijak kepada siswa agar mereka dapat menggunakan teknologi dengan baik dan bijaksana. Dengan pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif, SMAIT AL-ICHWAN dapat terus berkontribusi dalam pembentukan karakter Islami yang kuat pada siswanya.

7. Hasil Penelitian Bahasa Indonesia sebagai Media Pembentukan Karakter Islami

Pembentukan karakter Islami pada siswa di SMAIT AL-ICHWAN melalui pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Melalui wawancara, observasi kelas, dan kuesioner yang diberikan kepada 60 responden siswa, diperoleh data mengenai metode yang digunakan dan respons siswa terhadap pendekatan tersebut. Menurut guru Bahasa Indonesia di SMAIT AL-ICHWAN yang diwawancarai oleh peneliti menjelaskan, integrasi nilai Islami dilakukan dengan memanfaatkan teks sastra dan non-sastra yang mencakup nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama. Para siswa berdiskusi dan menerapkan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari, sejalan dengan

pandangan yang dinyatakan dalam buku *Education and Islamic Ethics* oleh Ziauddin Sardar (2020), yang menekankan pentingnya pendidikan moral dalam konteks Islami.

Guru bahasa Indonesia di SMAIT AL-ICHWAN saat mengajar menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek dan studi kasus untuk aplikasi praktis mengenai nilai-nilai Islami. Pendekatan reflektif juga diterapkan, dimana siswa diajak merenungkan tindakan mereka. Hal ini selaras dengan penelitian oleh Ahmad dan Smith (2021) yang menekankan manfaat metode pembelajaran aktif dalam pengajaran nilai moral. Saat sesi pembelajaran pun respons siswa sangat positif dari menunjukkan keterlibatan dan motivasi yang tinggi, serta perubahan perilaku yang lebih baik. Ini mendukung temuan yang terdapat dalam jurnal *Journal of Islamic Education* (2022) yang menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan motivasi siswa.

Observasi peneliti menunjukkan bahwa guru menggunakan teks bertema Islami, seperti cerpen tentang kejujuran, dan kerja keras untuk memotivasi diskusi di antara siswa mengenai nilai-nilai yang terdapat

dalam bacaan dan bagaimana menerapkannya. Mereka juga melakukan presentasi kelompok dan mendiskusikan tentang tokoh-tokoh inspiratif dalam Islam. Guru mata Pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode tanya jawab dan studi kasus untuk mendorong pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai Islami.

Sebagian besar siswa merasa bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia sangat membantu mereka memahami dan menerapkan nilai-nilai Islami. Diskusi mengenai nilai-nilai Islami yang dilakukan cukup sering di kelas. Siswa umumnya menemukan bahwa nilai-nilai yang dibahas relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Mayoritas siswa menilai metode pembelajaran yang digunakan efektif dalam membantu pemahaman mereka. Ini menunjukkan bahwa pendekatan yang diterapkan oleh guru bahasa Indonesia sesuai dengan harapan siswa dan efektif dalam konteks pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan karakter Islami.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan bahwa integrasi nilai-nilai Islami dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMAIT AL-ICHWAN berhasil

meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai tersebut oleh siswa. Metode pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari dan siswa berkontribusi yang signifikan terhadap pembentukan karakter Islami yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., & Smith, J. (2021). Active Learning Methods in Moral Education. *Journal of Education Research*, 12(3), 45-67.
- Al-Ghazali. The Importance of Moral Education in Islam. (n.d.).
- Astuti, R. (2013). Pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai Media Penanaman Nilai-nilai Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(1), 89-102.
- Azra, A. (2010). Pendidikan Karakter Islami: Keimanan, Akhlak Mulia, dan Ketaata. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 45-58.
- Hasan, M. (2015). Kurikulum Berbasis Nilai Islami di Sekolah Islam Terpadu. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Islam*, 3(1), 77-89.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Sardar, Z. (2020). "Education and Islamic Ethics". London: Routledge.
- Supriyadi, A. (2015). Peran Bahasa dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 4(2), 27-39.
- Suyanto, W. (2017). Tantangan dan Solusi dalam Pendidikan Karakter Islami di Era Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(1), 112-125.
- Contextual Learning Approaches and Student Motivation, *Journal of Islamic Education*. (2022). 15(4), 33-49.